

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para botanis di dunia telah menemukan sekitar 422.000 spesies tumbuhan. Sekitar 30.000 dari total jenis spesies tersebut ditemukan di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 26% diantaranya telah dibudidayakan yaitu kurang lebih 7000 jenis spesies dimana 940 jenis digunakan sebagai obat tradisional. Keragaman flora ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan antara lain pencegahan dan penyembuhan berbagai penyakit. Setiap tumbuhan memiliki struktur dan sifat senyawa kimia yang berbeda, mulai dari yang sederhana sampai yang sangat rumit.¹

Sejak ratusan tahun yang lalu, nenek moyang kita menggunakan tanaman herbal yang dianggap cukup manjur untuk mengobati berbagai macam penyakit jauh sebelum obat modern bermunculan. Rendahnya pengetahuan tentang kandungan senyawa obat sehingga menimbulkan keraguan bagi yang belum mencobanya. Saat ini masih banyak sekali kandungan dan manfaat tanaman obat yang belum terungkap, pada akhirnya tanaman obat herbal tersebut harus dipertanggung jawabkan secara medis dan ilmiah.¹

Salah satu tumbuhan yang banyak tersebar di Indonesia adalah tanaman sirih. Sirih memiliki nama lain yaitu *Piper betle* Linn. Sirih memiliki berbagai macam varietas yakni, sirih hijau, sirih merah, sirih hitam, sirih kuning, bahkan ada sirih yang berwarna perak.¹

Penulis sangat tertarik melihat potensi yang dimiliki tanaman sirih, karena tanaman sirih masih belum banyak dimanfaatkan dan dilestarikan. Umumnya masyarakat menggunakan daun sirih dengan cara yang amat sederhana yaitu di rebus, cara seperti itu dirasa tidak praktis. Maka dari itu diperlukan inovasi baru guna meningkatkan khasiat dari daun sirih tersebut.¹

Penulis ingin meneliti lebih lanjut kandungan apa saja yang terdapat dalam daun tanaman sirih dengan uji fitokimia. Sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal sehingga lebih berguna bagi masyarakat.¹

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis melalui penelitian ini akan melakukan uji kualitatif skrinning profil fitokimia untuk mengetahui :

- Senyawa kimia apa saja yang terdapat dalam tanaman sirih
- Apakah tanaman sirih memiliki zat Alkaloid, Flavonoid, Tanin, Fenolik, Saponin, Steroid dan Terpenoid

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah akan dibatasi pada uji fitokimia pada tanaman sirih (*Piper betle* Linn).

1.4 Rumusan Masalah

Apa saja kandungan yang terdapat dalam tanaman sirih (*Piper betle* Linn)?

1.5 Hipotesis Penelitian

Terdapat profil fitokimia pada tanaman sirih (*Piper betle* Linn).

1.6 Tujuan Penelitian

Diketahuinya apa saja kandungan yang terdapat di dalam tanaman sirih (*Piper betle* Linn) dengan uji fitokimia.

1.7 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti :

- Sebagai bahan informasi tentang golongan senyawa kimia apa saja yang terdapat pada tanaman sirih (*Piper betle* Linn).

Bagi institusi :

- Sebagai dasar penelitian lanjutan untuk studi fitokimia secara spesifik terhadap tanaman sirih (*Piper betle* Linn).

Bagi masyarakat :

- Masyarakat dapat memanfaatkan kandungan dari tanaman sirih (*Piper betle* Linn).